

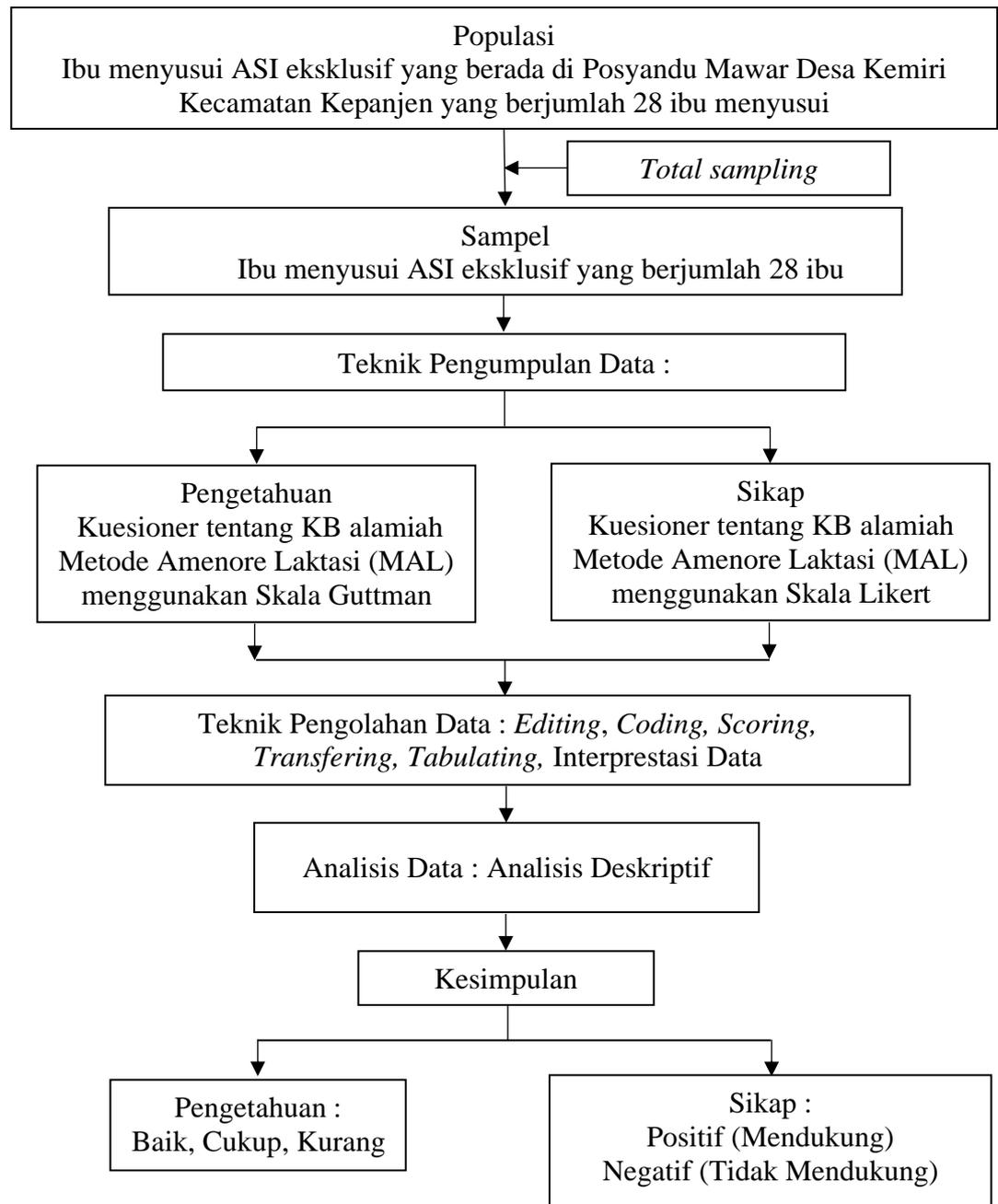
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian survey deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang kontrasepsi Metode Amenore Laktasi (MAL) di Posyandu Mawar Desa Kemiri Kecamatan Kepanjen.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu menyusui ASI eksklusif yang berada di Posyandu Mawar Desa Kemiri Kecamatan Kepanjen pada bulan Februari dengan bulan Juni 2022 dengan jumlah 28 ibu menyusui.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui ASI eksklusif yang berjumlah 28 ibu menyusui.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah dari populasi.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang akan diambil adalah:

- 1) Ibu yang menyusui bayinya secara eksklusif
- 2) Ibu yang belum mengalami menstruasi
- 3) Ibu yang melahirkan secara normal maupun *sectio caesarea* (SC)
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan peneliti adalah pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang KB alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL) di Posyandu Mawar Desa Kemiri Kecamatan Kepanjen.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan ibu menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL)	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL) melalui jawaban kuesioner. Metode Amenore Laktasi (MAL) adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya.	Kuesioner	Ordinal	a. Baik: 76-100% b. Cukup: 56-75% c. Kurang: 0-55%
2.	Sikap ibu menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL)	Suatu tanggapan atau reaksi ibu menyusui terhadap suatu Metode Amenore Laktasi (MAL) diterapkan sehingga menimbulkan respon. Sikap positif jika ibu mendukung tentang penggunaan kontrasepsi MAL. Sikap negatif jika ibu tidak mendukung tentang penggunaan kontrasepsi MAL.	Kuesioner	Ordinal	Kriteria penilaian sikap: a. Sikap Positif (Mendukung): Jika skor $T \geq Mean$ b. Sikap Negatif (Tidak Mendukung): Jika skor $T < Mean$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Mawar Desa Kemiri Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai Juli 2022.

3.8 Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang KB alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini belum pernah digunakan dan disusun oleh peneliti berjumlah 15 butir soal untuk pengetahuan dan 17 butir soal untuk sikap.

Kuesioner sudah diuji cobakan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil sebagai berikut:

3.8.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2019) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang KB alamiah Metode

Amenore Laktasi (MAL) telah diuji coba kepada 20 responden dengan jumlah 20 pertanyaan untuk variabel pengetahuan dan 20 pertanyaan untuk variabel sikap. Tingkat signifikansi (*level of significance*) $\alpha=0,05$ dan $n=20$ maka titik kritisnya adalah 0,444.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner pada variabel pengetahuan didapatkan 5 item dengan nilai $\leq 0,444$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan pada kuesioner pengetahuan ibu menyusui tentang KB alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL) terdapat 15 pertanyaan yang memiliki nilai valid.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner pada variabel sikap didapatkan 3 item dengan nilai $\leq 0,468$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dari 20 pertanyaan pada kuesioner sikap ibu menyusui tentang KB alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL) terdapat 17 pertanyaan yang memiliki nilai valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, dan hasil ukurnya valid maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. (Notoatmodjo, 2018).

Uji reliabilitas kuesioner yang digunakan adalah dengan metode *cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ (Priyanto, 2017). Hasil uji reliabilitas pada variabel

pengetahuan ($\alpha=0,730$) dan variabel sikap ($\alpha=0,853$). Sehingga dapat disimpulkan kuesioner pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang KB Alamiah (Metode Amenore Laktasi) bersifat reliabel, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan karena nilai *cronbach's alpha* > 0.6

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner. Metode yang digunakan adalah metode angket. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah melalui 2 tahap, yaitu:

3.9.1 Tahapan Persiapan

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dari institusi pendidikan untuk mengetahui jumlah ibu yang menyusui eksklusif.
- 2) Peneliti memberikan surat izin dan memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Desa Kemiri, Kecamatan Kepanjen dan Kepala Posyandu Mawar Desa Kemiri, Kecamatan Kepanjen.
- 3) Peneliti melakukan studi pendahuluan pada bulan Februari di tempat penelitian saat kegiatan posyandu berlangsung untuk menentukan ibu yang menyusui eksklusif kepada bayinya yang memenuhi kriteria untuk dijadikan responden.
- 4) Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.
- 5) Peneliti mengurus dan menyiapkan surat-surat perizinan penelitian berupa komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, surat izin penelitian dari institusi pendidikan, dan berkas penelitian berupa *informed consent*,

kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP), dan surat permohonan menjadi responden.

3.9.2 Tahapan Pelaksanaan

Proses pengambilan data responden dilakukan bersamaan dengan kegiatan posyandu berlangsung pada bulan Juni 2022. Proses pengambilan data dilakukan di Posyandu Mawar Desa Kemiri Kecamatan Kepanjen selama \pm 1 bulan.

- 1) Pada saat pengambilan data, peneliti berada pada sistem meja IV dimana bertugas sebagai pemberian penyuluhan dan pelayanan gizi bagi bayi, balita, ibu hamil, PUS, dan WUS. Peneliti juga bertugas untuk memberi edukasi sesuai kondisi kesehatan masing-masing individu. Pada saat di meja IV inilah peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian.
- 2) Peneliti menjelaskan kepada responden yang sesuai dengan kriteria inklusi tersebut tentang tujuan dari penelitian, prosedur penelitian, dan keuntungan penelitian. Jika responden bersedia maka responden diminta mengisi dan menandatangani *informed consent* (pernyataan bersedia menjadi responden).
- 3) Peneliti memberi waktu kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang dirasa kurang jelas.
- 4) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan memberikan kuesioner pada responden.

- 5) Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian berdasarkan jawaban yang sesuai dengan pendapat responden.
- 6) Setelah kuesioner dikerjakan, peneliti memeriksa kembali kuesioner untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada kuesioner telah diisi lengkap oleh responden.
- 7) Setelah semua data terkumpul peneliti mengolah data dan mencatat hasil pelaksanaan penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 *Editing*

Editing yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam pengisian atau pengambilan data. Pada tahap ini dikumpulkan untuk dilakukan pengecekan nama dan identitas responden, mengecek kelengkapan data dengan instrumen pengumpulan data, setelah diperiksa ternyata responden telah mengisi dengan benar dan semua item pertanyaan sudah dijawab dengan benar (Notoatmodjo, 2012).

3.10.2 *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan kode-kode tertentu pada setiap data agar menjadi bentuk yang lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat menganalisa data. *Coding* atau pemberian kode ini sangat bermanfaat dan membantu peneliti dalam memasukkan data (*Entry Data*) (Notoatmodjo, 2012). Selanjutnya peneliti

memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisa data. Data pada penelitian ini diberi kode antara lain:

1) Kode untuk responden:

R1 : Responden 1

R2 : Responden 2

R3 : Responden 3 dst.

2) Kode untuk usia

1: < 20 tahun

2: 20-35 tahun

3: > 35 tahun

3) Kode untuk pendidikan

1: Tidak Tamat SD

2: SD

3: SMP

4: SMA

5: Perguruan Tinggi (PT)

4) Kode untuk pekerjaan

1: Tidak bekerja/IRT

2: Wiraswasta

3: Petani

4: Pegawai Swasta

5: PNS

3.10.3 *Scoring*

Scoring ini adalah proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden.

1) Pengetahuan

Penghitungan *scoring* dilakukan dengan menggunakan skala guttman yang pengukurannya sebagai berikut:

Skor 0: untuk jawaban salah

Skor 1: untuk jawaban benar

2) Sikap

Penghitungan *scoring* menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan <i>Favorable</i>		Pernyataan <i>Unfavorable</i>	
Sangat setuju (SS)	: 4	Sangat setuju (SS)	: 1
Setuju (S)	: 3	Setuju (S)	: 2
Tidak setuju (TS)	: 2	Tidak setuju (TS)	: 3
Sangat tidak setuju (STS)	: 1	Sangat tidak setuju (STS)	: 4

3.10.4 *Transferring*

Memasukkan data mentah dari kuesioner kedalam form excel dan IBM SPSS kemudian diolah lebih lanjut.

3.10.5 *Tabulating*

Setelah proses *editing*, *coding*, *scoring*, dan *transferring* proses selanjutnya adalah melakukan tabulasi data yaitu proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.10.6 Interpretasi data

Langkah ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

3.11 Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan tabel distribusi frekuensi yang merupakan suatu uraian atau ringkasan yang dapat dibuat dalam bentuk tabel suatu kelompok data yang menunjukkan sebaran data observasi dalam beberapa kelas. Sehingga dapat membentuk suatu tabel frekuensi yang berisikan kategori-kategori untuk pengetahuan ibu menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL) yaitu baik, cukup, dan kurang dengan rumus:

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Total Skor}} \times 100$$

Jumlah Total Skor

Dari total skor tersebut akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang (Arikunto, 2013).

Tabel 3. 2 Skoring Kuesioner Pengetahuan

Kategori	Presentase
Baik	76% - 100%
Cukup	56% - 75%
Kurang	0-55%

Sedangkan untuk sikap ibu menyusui tentang KB Alamiah Metode Amenore Laktasi (MAL) menggunakan analisis skala likert dengan rumus:

$$\text{Skor} = (S4 \times F) + (S3 \times F) + (S2 \times F) + (S1 \times F)$$

Keterangan :

S4...S1 : skor pada skala likert

F : frekuensi jawaban

Hasil ukur sikap dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

(1) Sikap positif jika skor $T \geq \text{mean}$

(2) Sikap negatif jika skor $T < \text{mean}$

Skor T dihitung menggunakan rumus :

$$T = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{s}$$

Keterangan :

T : nilai responden

x : skor responden

\bar{x} : mean skor kelompok

s : standar deviasi

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian mengacu pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Urgensi adanya etika penelitian yaitu sebagai pelindung baik bagi peneliti dan responden saat proses penelitian.

Maka peneliti mengajukan permohonan ijin kepada komite etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, setelah mendapatkan persetujuan pengambilan data, peneliti melanjutkan permohonan ijin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan mengedepankan etika sebagai berikut:

3.12.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada responden yang telah memenuhi kriteria inklusi peneliti. Responden diminta untuk menandatangani *informed consent* yang telah diberikan. Apabila di tengah-tengah proses penelitian, responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak memaksa dan menghormati hak-hak responden.

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur. Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data, namun menggantinya dengan menggunakan kode responden R1, R2, dan seterusnya.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang diberikan oleh informan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data yang yang didapatkan. Peneliti

hanya akan menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpulan data.

3.12.4 Keadilan (*Justice*)

Semua responden yang terlibat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan mendapatkan hak yang sama, tidak ada perbedaan prioritas, suku, agama, dan kepentingan pada setiap sampel.

3.12.5 Perizinan

Peneliti mengurus izin penelitian kepada tempat penelitian dan pihak yang terkait lainnya.

3.12.6 *Ethical Clearance*

Peneliti mengajukan persetujuan etik kepada komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan hasil lolos uji etik oleh komisi etik penelitian pada tanggal 18 Agustus 2022 dengan No: 573/KEPK-POLKESMA/2002.